

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh opini audit dan komite audit terhadap persistensi laba. Persistensi laba didefinisikan sebagai laba akuntansi yang diharapkan di masa mendatang (*expected future earning*) dan mencerminkan keberlanjutan laba (*sustainable earnings*) di masa depan. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah opini audit dan komite audit. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah persistensi laba pada tahun pengamatan 2011 sampai dengan 2014. Nilai absolut akrual, volatilitas arus kas dan volatilitas penjualan sebagai variabel kontrol.

Populasi pada penelitian ini adalah 150 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 2011 sampai dengan 2014. Berdasarkan metode *purposive sampling*, sampel yang diperoleh sebanyak 60 perusahaan. Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa opini audit dan komite audit tidak berpengaruh terhadap persistensi laba.

Kata kunci: persistensi laba, opini audit, komite audit, nilai absolut akrual, volatilitas arus kas, volatilitas penjualan.